

HUBUNGAN *SPIRITUAL WELL-BEING* DAN *BURNOUT* PADA KARYAWAN

Amalia Lathifah

Thobagus Mohammad Nu'man

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *spiritual well-being* dan *burnout* pada karyawan Kantor Pusat PLN. Penelitian ini melibatkan 100 responden (53 laki-laki dan 47 perempuan) dengan mengisi kuesioner *burnout* dan *spiritual well-being*. *Burnout* diukur dengan menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Maslach dan Jackson (1981) dan *spiritual well-being* diukur dengan menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Ellison dan Poloutzian (Abu-El-Noor & Radwan, 2015). Hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan antara *spiritual well-being* dan *burnout* pada karyawan. Skala penelitian ini memiliki nilai alpha cronbach 0,918 untuk aspek kelelahan emosional, 0,849 untuk aspek depersonalisasi, dan 0,891 untuk aspek ketidakpercayaan diri pada skala *burnout* dan 0,914 untuk skala *spiritual well-being*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara *spiritual well-being* dengan *burnout* dengan nilai $r = -0,587$ dan $p = 0,000$. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini **diterima**.

Kata kunci : *Burnout, Spiritual Well-being, Karyawan*